MODEL INKUBASI

PUSAT PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DAN INKUBATOR BISNIS (P2KIB)

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

SEJARAH P2KIB UNISMA

Pendirian Sentra Inkubator Bisnis dikuatkan dengan Keputusan Yayasan Universitas Islam Malang nomor 14/KEP.07/Y.3/V/2010 pada tanggal 3 Mei 2010. Pendirian Sentra Inkubator Bisnis (INBIS) adalah pelaksana khusus Universitas yang merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan pembinaan bisnis *stakeholder* yang dilaksanakan oleh Universitas. Sentra Inkubator Bisnis (INBIS) mempunyai tugas merencanakan dan mengkooedinasikan kegiatan pembinaan bisnis *stakeholder* dengan melakukan pembinaan sesuai dengan potensi dan keunikan Universitas.

Pada perkembangannya untuk mengakomodasikan kewirausahaan sebagai atmosfer bisnis di Universitas Islam Malang, maka Inkubator Bisnis mengalami perubahan dengan menambahkan kewirausahaan sebagai salah satu tugas yang harus diemban. Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) Unisma yang terbentuk pada tahun 2015, merupakan peleburan dari Inkubator Bisnis UNISMA. Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) sebagai laboratorium dan praktik kewirausahaan dibentuk sebagai upaya untuk meningkatan jiwa kewirausahaan masyarakat dan menyiapkan tenaga terampil di bidang bisnis dan manajemen usaha. Perubahan nama Unit sentra Inkubator Bisnis yang disesuaikan visi dan misi Lembaga terus diselenggarakan dengan pergantian nama dari Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) menjadi Unit Pusat Pengembangan Kewirausahaan dan InkubatorBisnis (P2KIB) sesuai dengan SK Rektor UNISMA nomor: 199/G152/U.UPK/ R/L.16/IV/2019. Pusat Pengembangan Kewirausahaan dan Inkubator Bisnis (P2KIB) sebagai laboratorium kewirausahaan adalah sarana untuk melakukan diskusi dan konsultasi usaha bagi mahasiswa, dosen, karyawan dan pelaku usaha. Baik terkait dengan perencanaan usaha, pengembangan usaha, pelatihan usaha, strategi usaha dan aplikasi penyelesaian masalah pada bisnis yang pada umumnya dilakukan individu. Selain

sebagai program P2KIB, ini dilakukan hasil kerja sama seluruh fakultas di lingkungan UNISMA, P2B dengan pelaku bisnis, Dinas Tenaga Kerja Pemkot Malang, Pondok Pesantren, LPNU dan Pertamina.

Pengembangan lembaga di bidang bisnis bertujuan untuk menyelenggarakan dan memajukan usaha-usaha ekonomi produktif, menyelenggarakan dan memajukan pendidikan dan pelatihan manajemen, *leadership* dan *entrepreneurship*. Adapun dasar kebijakan pengembangan berkaitan dengan perumusan terapan (*applied curriculum*) pada semua jenjang pendidikan dalam rangka menjawab tuntutan global.

Target yang harus dicapai adalah adanya jaminan bagi lulusan dari badan pelaksana pendidikan Yayasan UNISMA untuk dapat bekerja dan atau sebagai pencipta lapangan kerja (*job creator*) dengan segala kompetensinya. Yayasan UNISMA berupaya memanfaatkan segala peluang untuk pengembangan jejaring di tingkat nasional atau internasional dengan berbagai pihak dan pengembangan *entrepreneurial* bekerja sama dengan berbagai kementerian dan pemerintah daerah.

Wirausahawan bukan lahir dengan sendirinya melainkan melalui sebuah proses dan berkembang dengan baik di dalam sebuah ekosistem kewirausahaan. Asistensi tenan yang dilakuan P2KIB Unisma meliputi: *business coaching* tenan secara individual; webinar nasional kewirausahaan; business.

Adapun model ekosistem bisnis · pada masing-masing tenant/wirausaha Pusat Pengembangan Kewirausahaan dan Inkubator Universitas Islam Malang yang terbentuk melalui ekosistem kewirausahaan kampus yang terlihat pada gambar 1

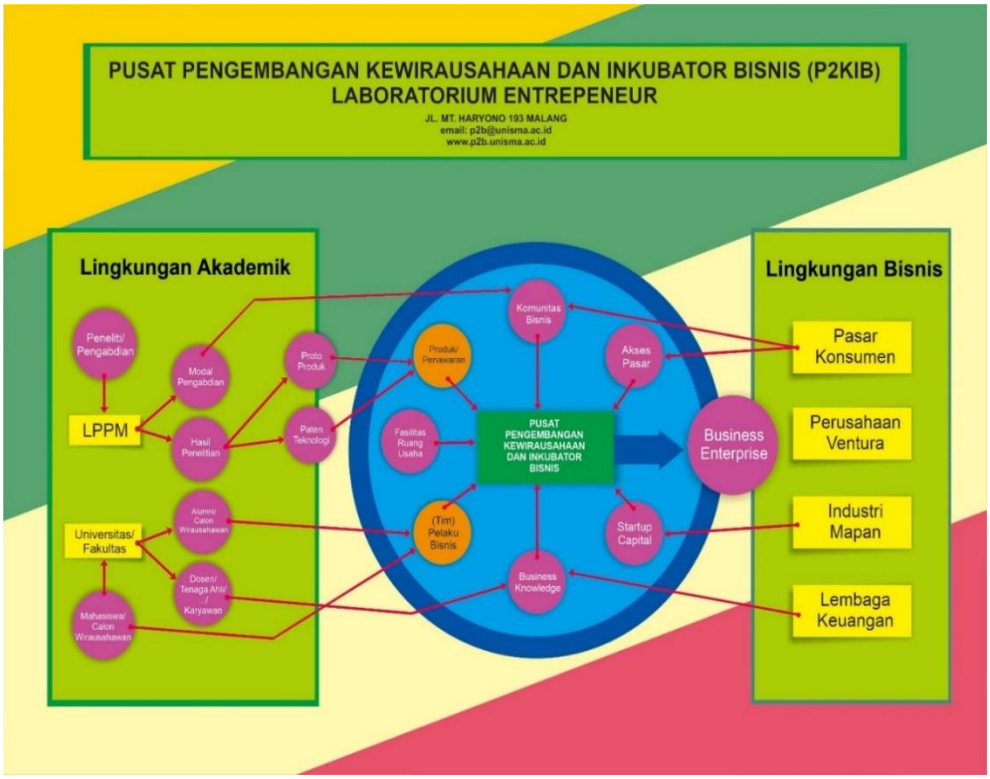

Gambar 1 Ekosistem Kewirausahaan Kampus

Pusat Pengembangan Kewirausahaan dan Inkubator Bisnia (P2KIB) Universitas Islam Malang sebagai Lembaga inkubator, menghubungkan antara Lingkungan akademik yang dimotori oleh civitas akademika yaitu Dosen, karyawan, mahasiswa dan alumni dari masing-masing Fakultas dan Pascasarjana Universitas Islam Malang. LPPM sebagai Lembaga yang menaungi peneliti dan pelaksana pengabdian masyarakat akan mengusung praktik keilmuan, hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang sudah teruji untuk digunakan bersama dengan P2KIB untuk menginkubasi tenan inwall dan tenan outwall P2KIB Universitas Islam Malang.

Pengembangan model ekosistem bisnis pada tenant / wirausaha yang tercipta berdasarkan pengamatan dan diskusi dengan tenan masih sederhana karena keseluruhan usaha dikerjakan secara *one man show* dengan bentuk model fase daur hidup unit usaha di awal tumbuh.

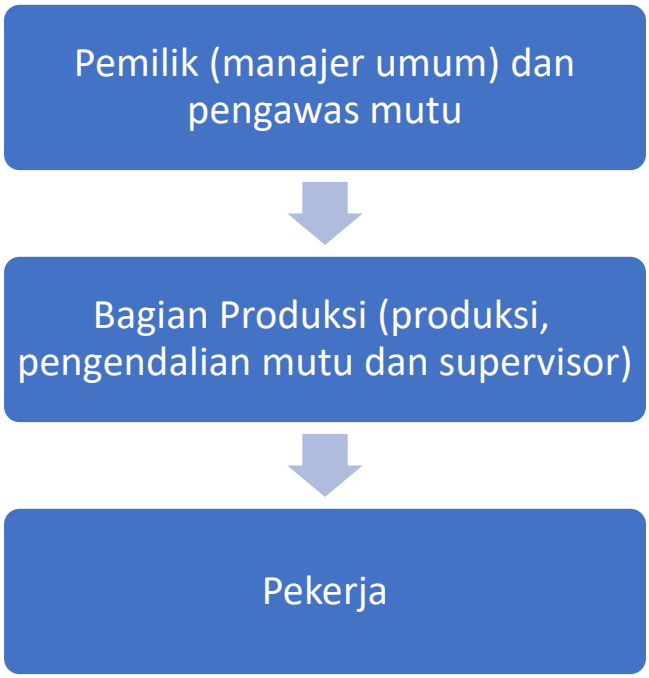

Gambar 2 Struktur organisasi usaha mikro dalam skala Rumah Tangga/mahasiswa

Pada gambar 2 struktur organisasi usaha mikro dalam skala Rumah Tangga/mahasiswa terlihat hirarki manajerial pada usaha mikro, secara sentralisasi dan aspek manajerial dan administrasi bersumber dari pemilik bisnis. Komunikasi, koordinasi dan pengawasan dari manajemen bersifat *one man show*, dengan memperhatikan peran *interpersonal* (berhubungan dengan orang lain), peran informasional (menerima, mengumpulkan dan menyebarkan informasi) dan peran pengambilan keputusan masih pada pemilik usaha (tenan).

Dengan model organisasi yang sederhana (lihat Gambar 1. Struktur organisasi usaha mikro dalam skala Rumah Tangga/mahasiswa) maka kepemimpinan, tanggung jawab usaha, keputusan usaha masih ditangani pemilik. Manajemen masih bersifat *one man show* untuk mengurangi beban usaha. Hal ini perlahan akan ditingkatkan menjadi

organisasi yang professional dengan tetap tidak mengurangi kehati-hatian dalam berbisnis.

Pengembangan model ekosistem bisnis pada tenant / wirausaha yang lebih professional, berdasarkan pengamatan dan diskusi dengan tenan sudah terdapat dengan bentuk model dalam fase pertumbuhan maupun kedewasaan pada gambar 3.

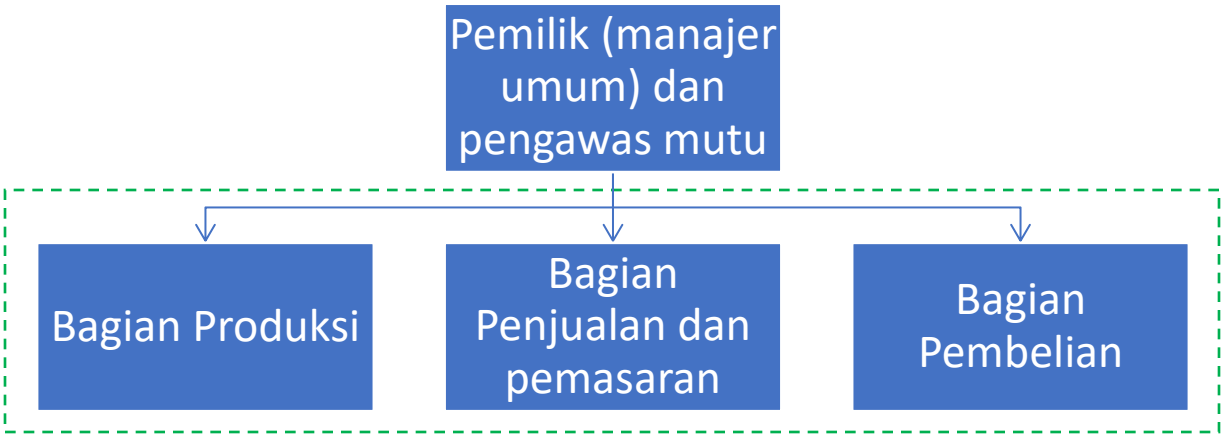

Gambar 3 Struktur organisasi usaha mikro dalam skala kecil

Pemilik selaku manajer umum telah menetapkan bagian-bagian kerja, seperti bagian produksi, bagian penjualan, dan bagian pembelian. Hirarki manajerial pada skala kecil melalui arus komunikasi, koordinasi dan pengawasan masih bersifat one man show, akan tetapi peran interpersonal (hubungan dengan orang lain) dan peran informasional (menerima, mengumpulkan dan menyebarkan informasi), juga pengambilan keputusan secara praktis telah memperhatikan saran dari bagian dibawahnya yang membidangi produksi, penjualan maupun pembelian. Maka dari penjelasan diatas model inkubasi tenant P2KIB Unisma dapat disajikan sebagai berikut:

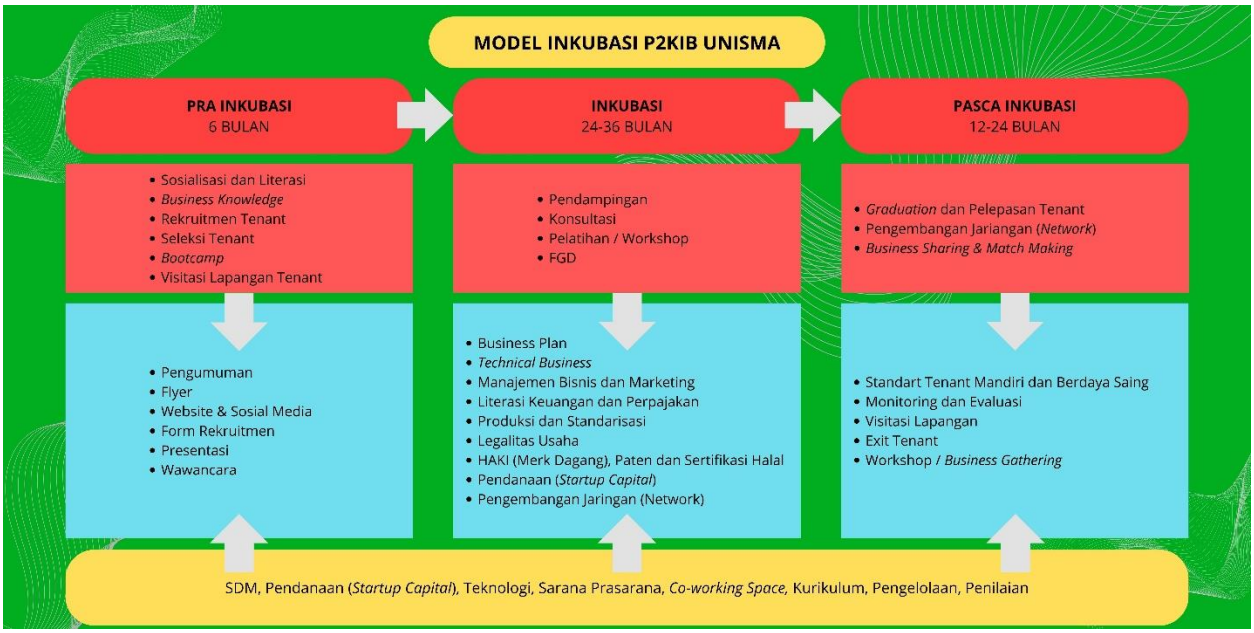

Gambar 4 Model Inkubasi

Dimana tahap pra-inkubasi dilakukan selama enam bulan, diawali dengan kegiatan sosialisasi dan literasi tenant dengan menyebar pengumuman menggunakan flyer, melalui website dan social media, *business knowledge*, proses rekruitmen tenant dimulai dengan mengisi form pendaftaran dan mennyerahkan berkas kelengkapan pendaftaran. Seleksi tenant dilakukan oleh tim seleksi yang telah dibentuk, kemudian calon tenant yang lolos akan masuk dalam tahap *bootcamp* dengan melakukan presentasi dan wawancara dan visitasi lapangan tenant oleh tim.

Tahap kedua, inkubasi dilakukan selama 24-36 bulan. Dalam tahap ini para tenant yang lolos dalam tahap pra-inkubasi akan mendapatkan pendampingan, melakukan konsultasi dengan pendamping, mengikuti pelatihan, workshop dan *focus grup discussion* mengenai rencana bisnis (*business plan*), *technical business*, manajemen bisnis dan marketing termasuk didalamnya pembahasan mengenai akses pasar, literasi keuangan dan perpajakan, produksi dan standarisasi, legalitas usaha seperti NIB dan PIRT, HAKI merk dagang, paten dan sertifikasi halal, pendanaan (*startup capital*) serta pengembangan jaringan bisnis (*network*) dengan melakukan *business enterprise.*

Tahap pasca inkubasi, dilakukan selama 12-24 bulan untuk menghasilkan lulusan tenant dengan kualitas terbaik yang mampu bersaing dengan dunia usaha. Pada tahap ini, tenant yang telah melalui proses inkubasi dan akan dinyatakan lulus sesuai standar

tenant madiri dan berdaya saing yang telah melalui proses monitoring, evaluasi dan visitasi lapangan tenant dari para pendamping dan penilai. Pada tahap ini juga tenant akan difokuskan pada perluasan jaringan (*network*)melalui business sharing and *match making* serta workshop / *business gathering.*

UNIQUE VALUE

Unique Value dari pengembangan P2KIB-BPU UNISMA adalah:

a. berwirausaha dengan berorientasi masa depan dalam IPTEKS dan budaya untuk kemaslahatan umat yang berakhlaqul karimah;
b. membentuk karakter entrepreneur berlandaskan Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah;
c. menjalankan misi di bidang kewirausahaan, ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, serta keislaman yang dilandasi keikhlasan, kejujuran, kerukunan dan kesungguhan/tanggung jawab).

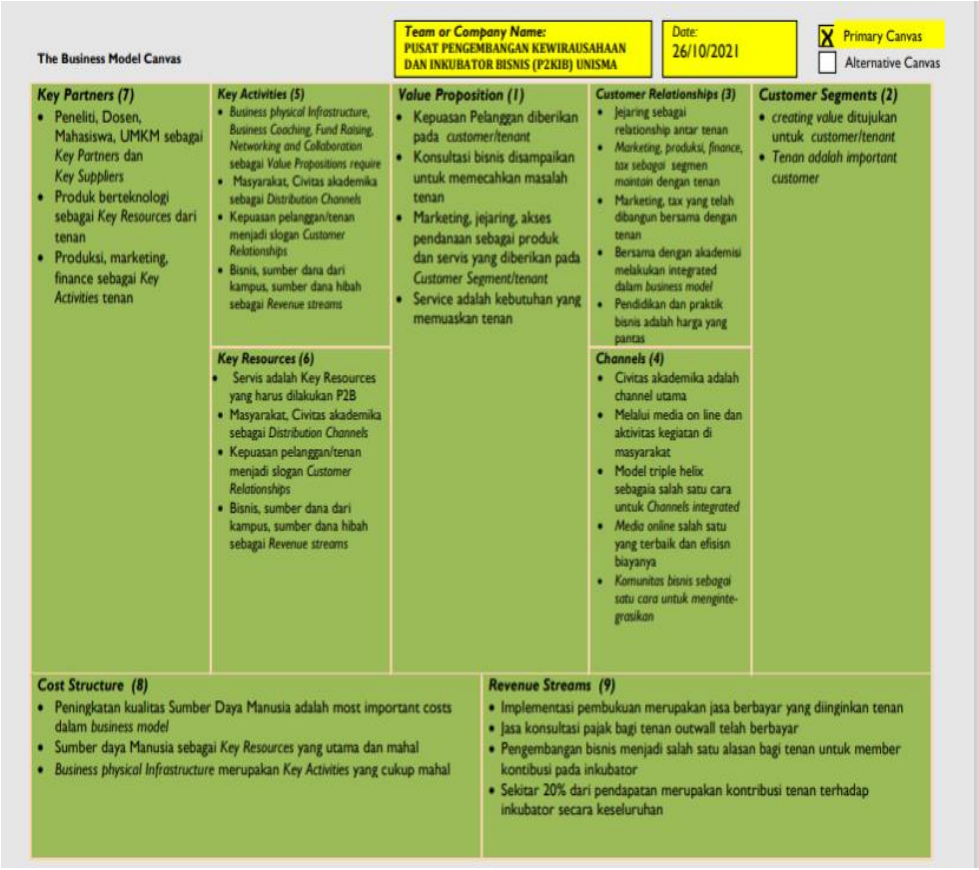

Gambar 5 Business Model Canvas

PENGEMBANGAN P2KIB UNISMA

Pengembangan INBIS khusus untuk perguruan tinggi, dimaksudkan sebagai upaya mempersiapkan perguruan tinggi menuju *entrepreneur university* melalui pengembangan budaya kewirausahaan dengan cara:

a. Menumbuhkembangkan budaya kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi;
b. Mewujudkan sinergi potensi perguruan tinggi dengan potensi dunia usaha sehingga dapat menumbuhkembangkan IPTEK sesuai kebutuhan;
c. Mendorong pemanfaatan potensi bisnis akademik dan non akademik yang bernilai komersial;
d. Meningkatkan peluang keberhasilan wirausaha baru melalui kegiatan pelayanan konsultasi terpadu;
e. Menumbuhkembangkan kegiatan-kegiatan yang mendorong terwujudnya unit-unit usaha sebagai sumber pendapatan (*income generating unit*) di perguruan tinggi dalam mengantisipasi otonomi perguruan tinggi

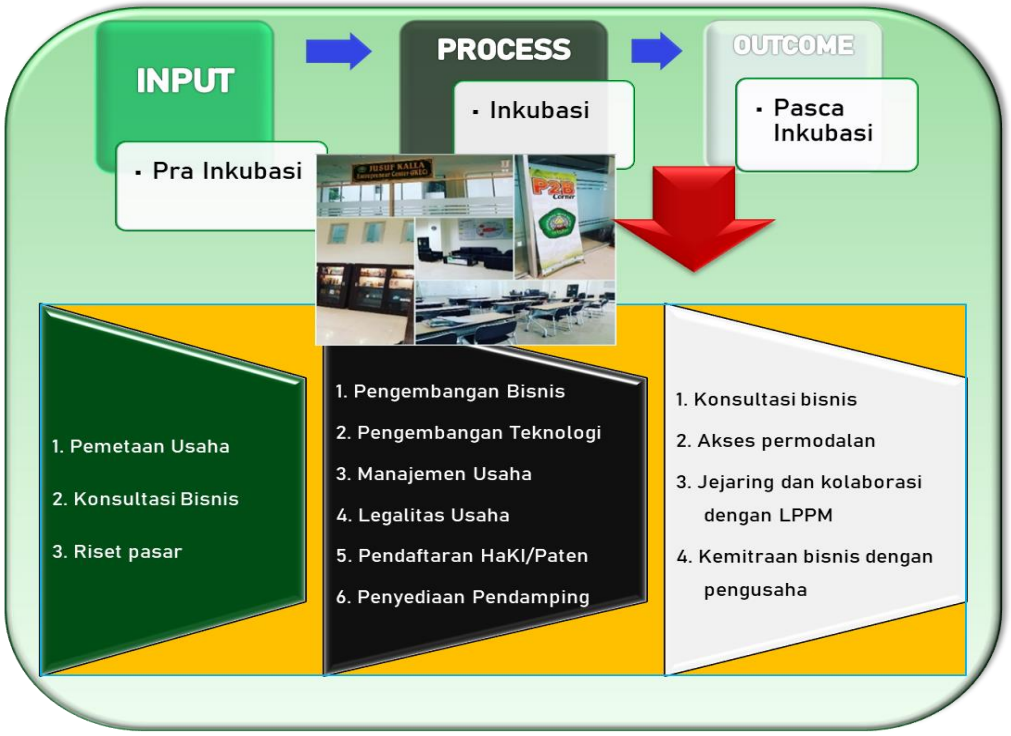

Gambar 6 Proses Inkubasi

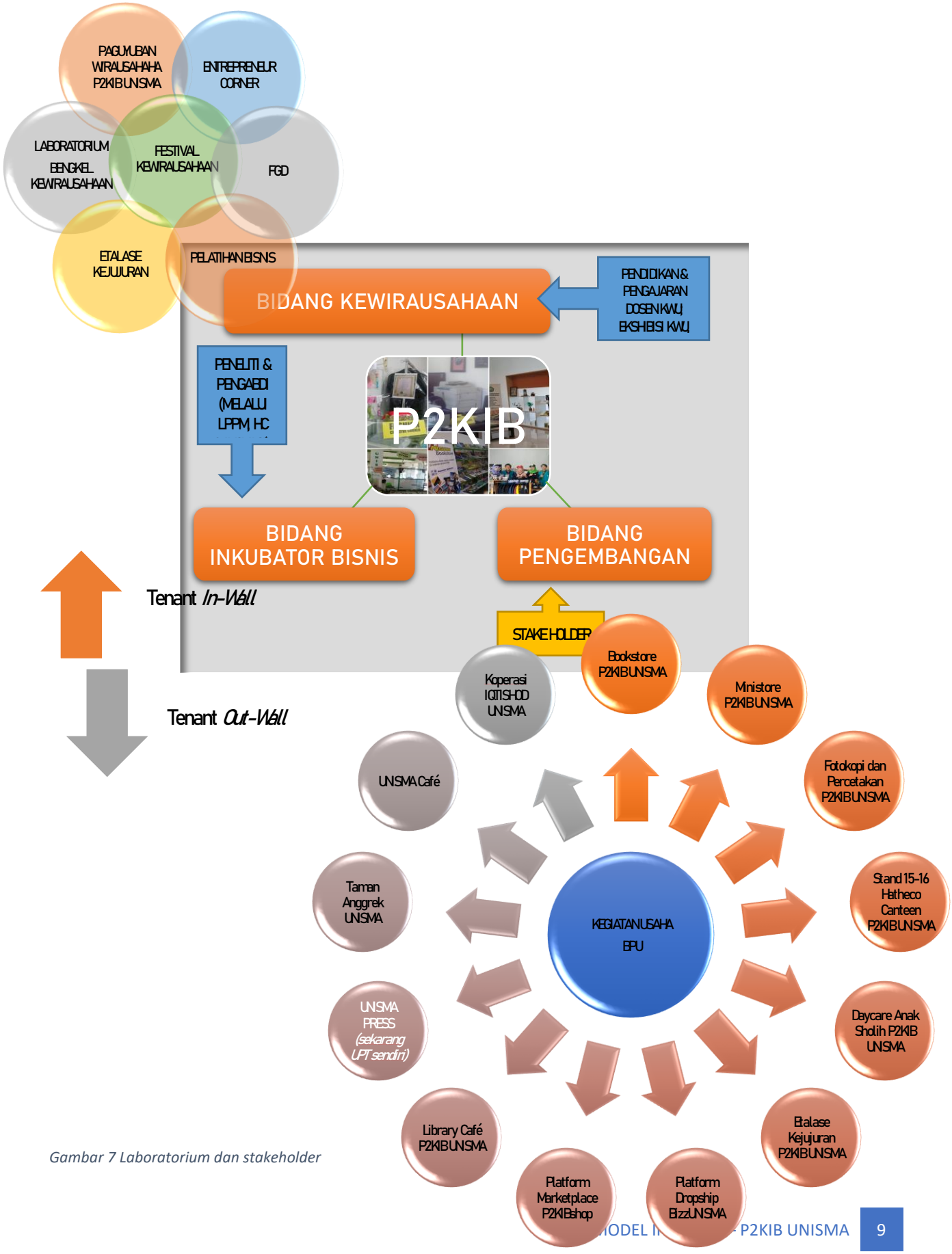

Gambar 7 Laboratorium dan stakeholder

PRINSIP KERJA

1. **In Wall dan Out Wall;**
   INBIS membina tenant baik di lokasi Inbis (*In Wall*) maupun di luar lokasi Inbis (*Out Wall*).
2. **Langsung;**
   Calon *tenant* memperoleh layanan langsung berupa pembinaan dan bimbingan melalui dukungan manajemen, permodalan, pemasaran, dan teknologi, serta akses jaringan agar calon *tenant* dapat mengembangkan bisnisnya secara mandiri.
3. **Fleksibel;**
   Calon *tenant* dapat memilih jenis bisnis yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan kemampuan INBIS.
4. **Berkelanjutan;**
   Pelayanan diberikan sampai *tenant* mampu mandiri.
5. **Profesional**
   Pelayanan diberikan oleh tenaga yang kompeten dan berpengalaman.
6. **Imbal Jasa**
   Memungut biaya atas jasa yang diberikan.

Layanan

Kelompok sasaran INBIS adalah usaha baru yang berpotensi, usaha berjalan yang perlu dikembangkan, Lembaga Keuangan Mikro (LKM), serta pengelola unit kerja kegiatan akademik antara lain; laboratorium, pusat kajian, studio, bengkel, dan lain-lain, termasuk civitas akademika, karyawan dan alumni, pengelola sumberdaya nonakademik (khusus INBIS perguruan tinggi).
Layanan yang diberikan meliputi;

1. Evaluasi kelayakan ide bisnis.
2. Penyusunan kelayakan *business plan.*
3. Memfasilitasi kebutuhan investasi.
4. Pelatihan dan pembinaan sehingga dapat mengembangkan bisnisnya secara mandiri.
5. Meningkatkan jejaring bisnis.
6. Melakukan monitoring dan evaluasi.
7. Penyediaan sarana dan prasarana pendukung bisnis.
8. Mengembangkan budaya kewirausahaan mahasiswa, alumni, dosen, dan karyawan (khusus Perguruan Tinggi).

Tahapan Inkubasi

Inkubasi bisnis yang akan dilakukan oleh INBIS melalui tahapan 3 tahapan yaitu Pra-Inkubasi, Inkubasi dan Pasca Inkubasi. Setiap tahapan akan dilakukan evaluasi kelayakan, dimana hasil evaluasi akan menentukan tindak lanjut proses inkubasi. Jika dalam suatu tahapan hasil evaluasi menunjukkan hasil yang tidak layak untuk proses inkubasi selanjutnya, maka akan dijadikan *feedback* untuk kegiatan di masa datang. Secara rinci tahapan inkubasi secara utuh disajikan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) berikut:

a. Rekrutmen Tenant(SoP Nomor: 122/N8/U.P2KIB/K/E.03/X/2019)

Gambar 8 Diagram Alir Rekruitmen Tenant

b. Penyelenggaraan Kontrak Tenant di P2KIB-BPU UNISMA(SoP Nomor: 123/N8/U.P2KIB/K/E.03/X/2019)

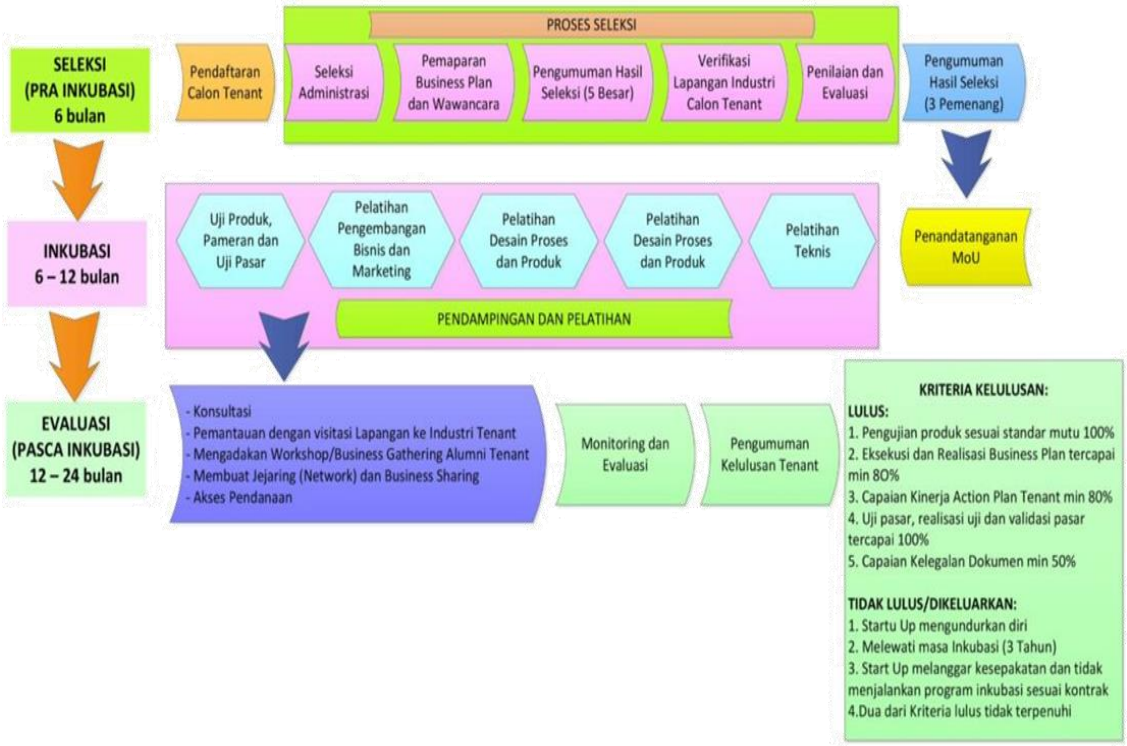

Gambar 9 Diagram Alir Penyelenggaraan Kontrak Tenant

c. Paguyuban Tenant P2KIB-BPU UNISMA (SoP Nomor: 124/N8/U.P2KIB/K/E.03/X/2019)

Gambar 10 Diagram Alir Paguyuban Tenant

d. Penyelenggaraan FGD Tenant Implementasi Program P2KIB-BPU UNISMA (SoP Nomor: 125/N8/U.P2KIB/K/E.03/X/2019)

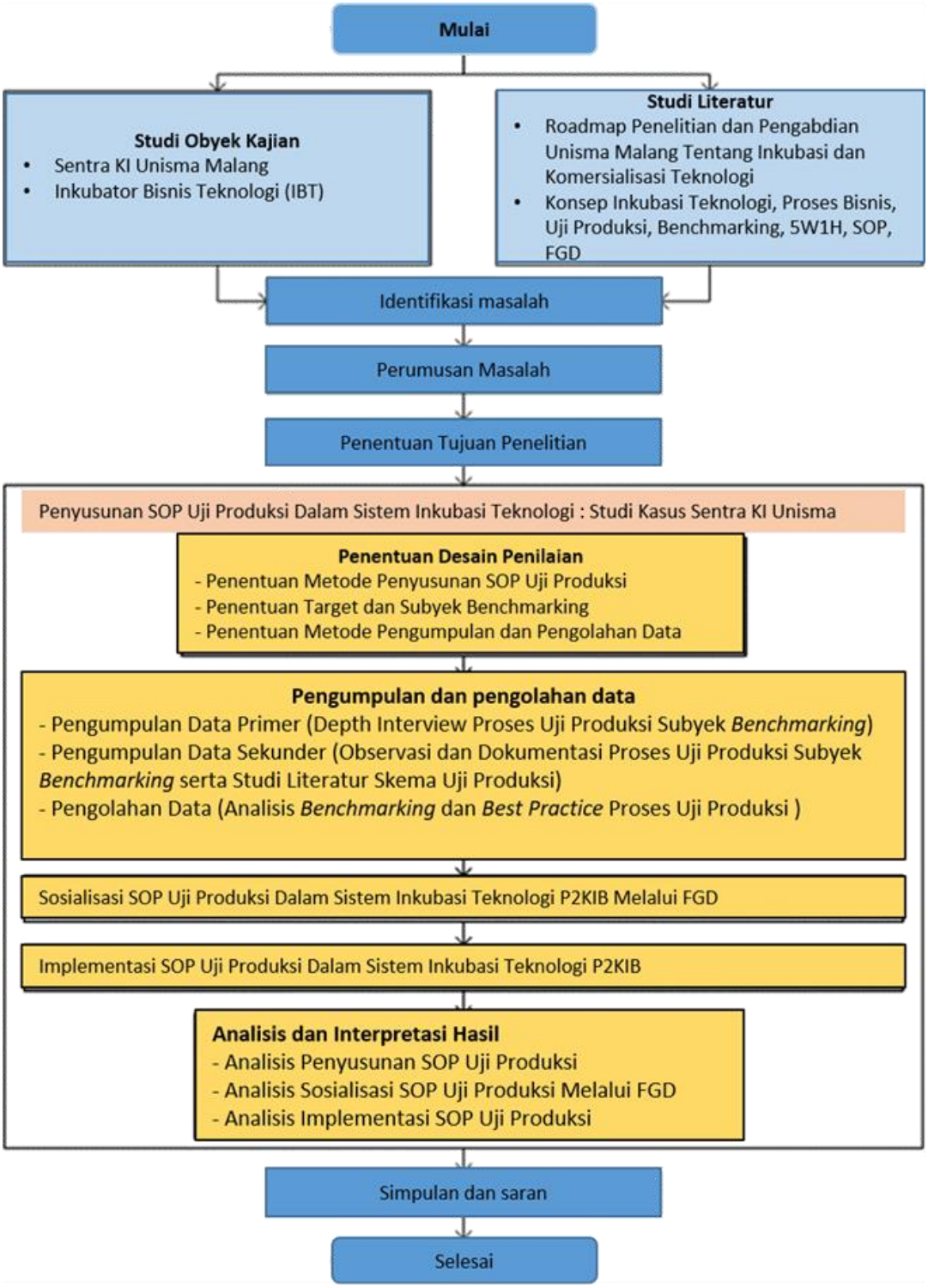

Gambar 11 Diagram Alir Penyelenggaraan FGD Tenant Implementasi Program

e. Penyelenggaraan Konsinyasi Tenant dengan Ministore P2KIB UNISMA (SoP Nomor: 126/N8/U.P2KIB/K/E.03/X/2019)

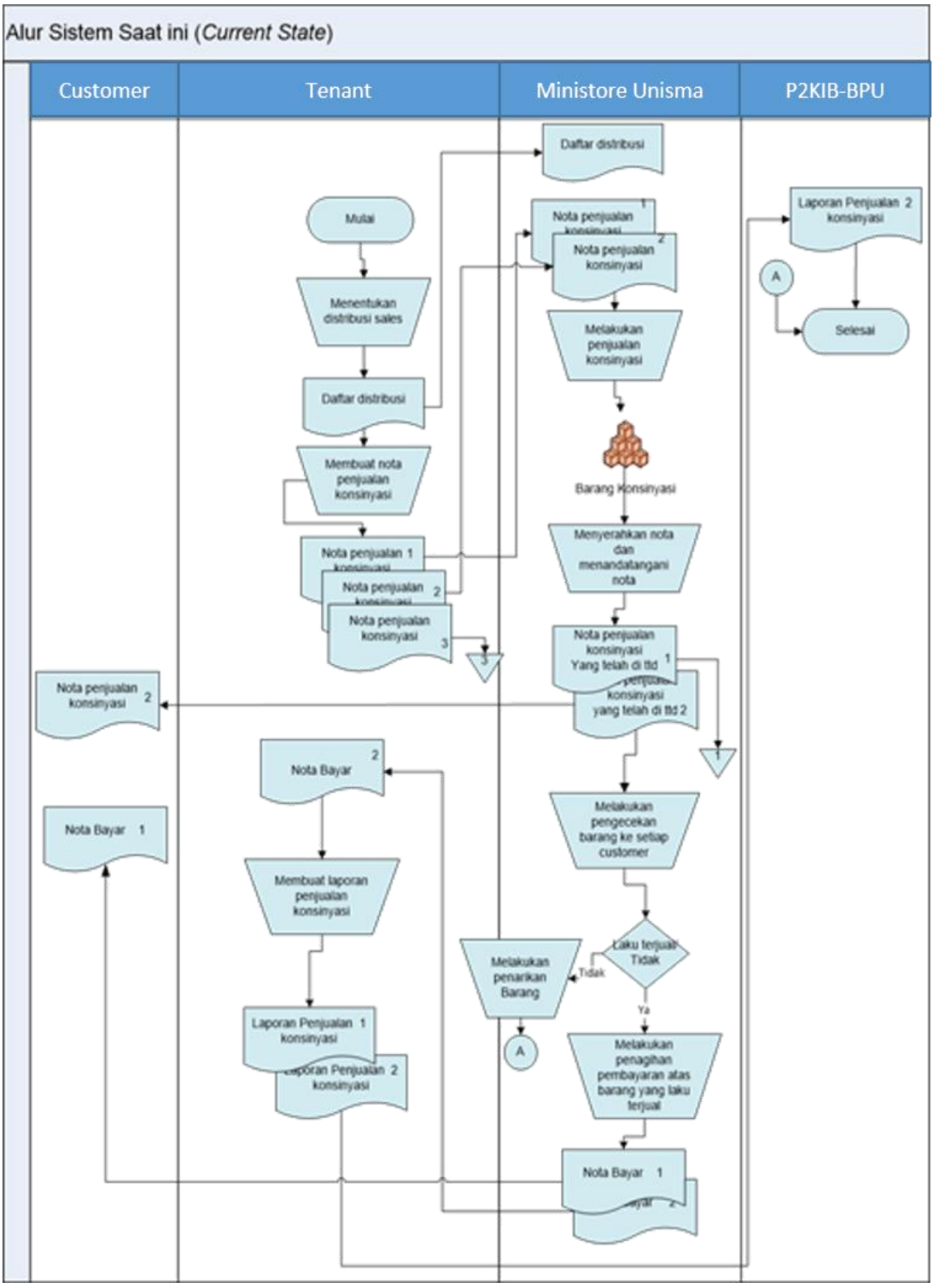

Gambar 12 Diagram Alir Penyelenggaraan Konsinyasi Tenant

f. Penyelenggaraan Monitoring dan Evaluasi Tenant di P2KIB-BPU UNISMA (SoP Nomor: 127/N8/U.P2KIB/K/E.03/X/2019)

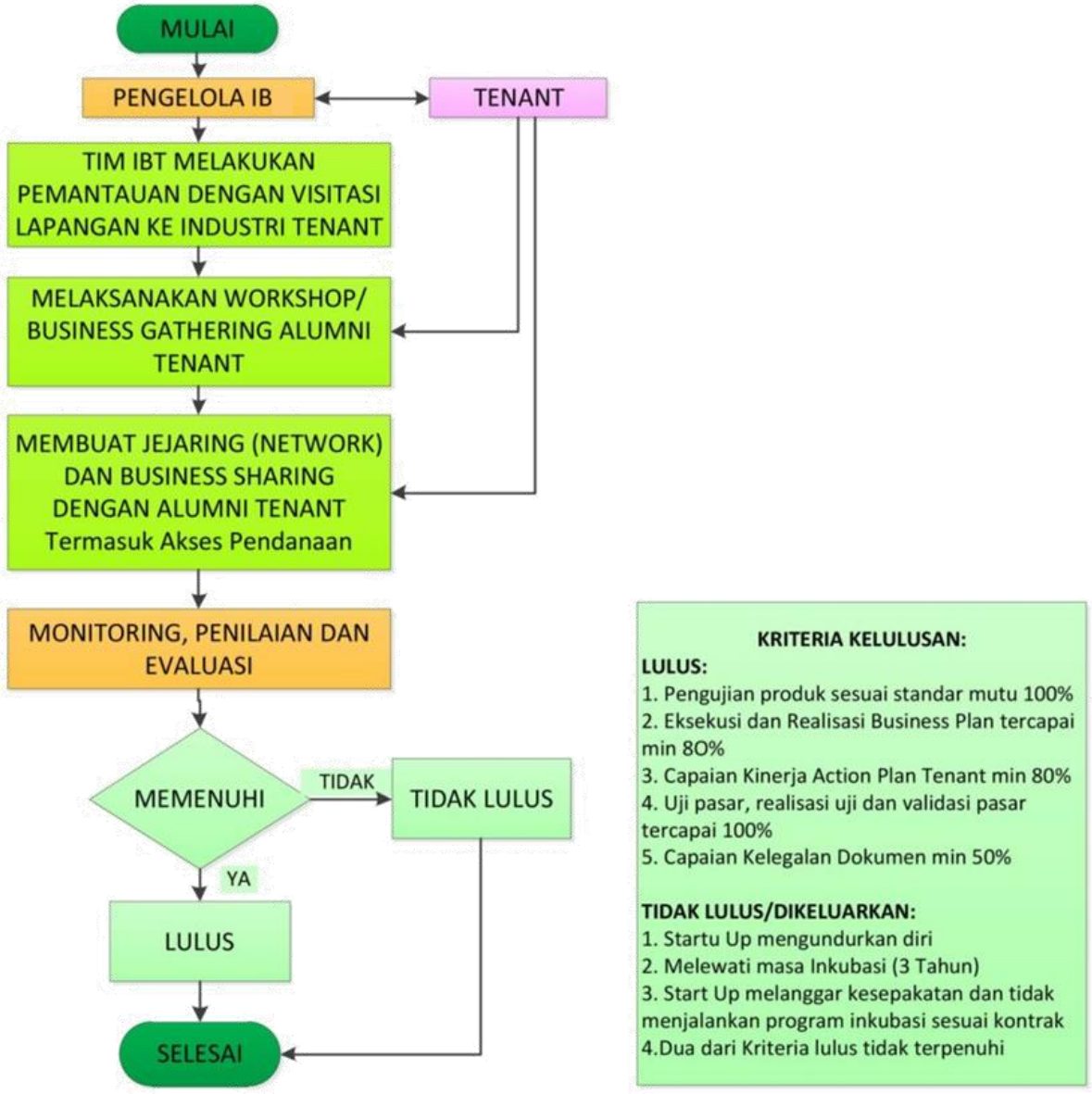

Gambar 13 Diagram Alir Penyelenggaraan Monitoring dan Evaluasi Tenant

g. Penyelenggaraan Kelulusan (*Exit*) Tenant di P2KIB-BPU UNISMA (SoP Nomor: 128/N8/U.P2KIB/K/E.03/X/2019)

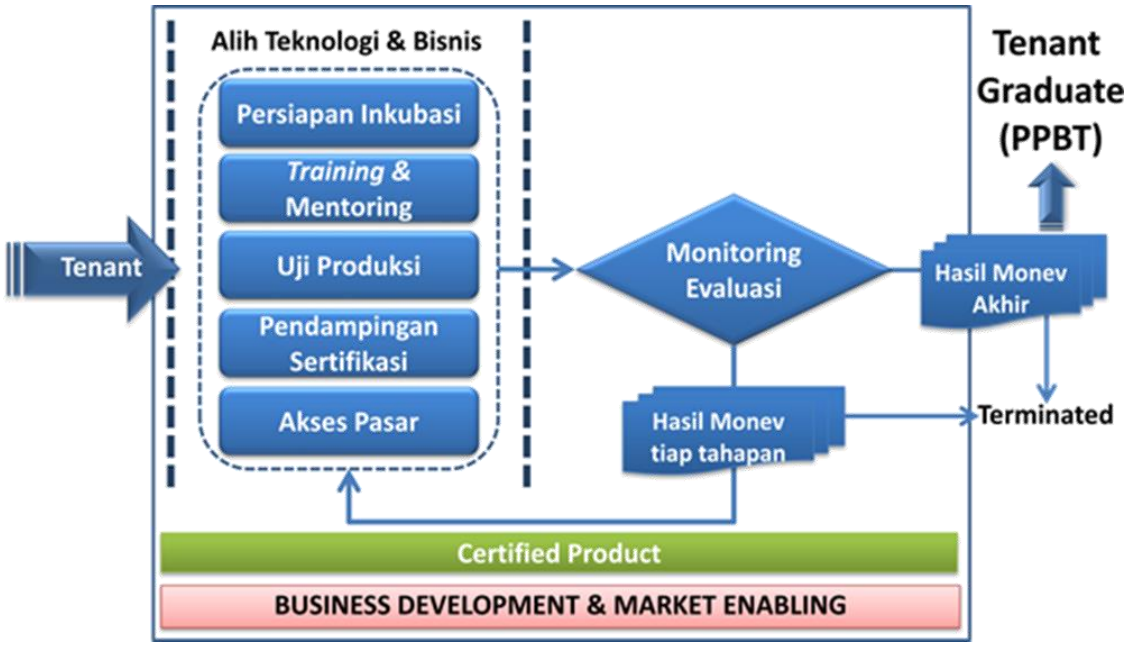

Gambar 14 Diagram Alir Penyelenggaraan Kelulusan (Exit) Tenant